

		Gejala [S] [Pernyataan PES (s)]				
	3.3	Evaluasi ulang dan perbaiki diagnosis gizi ketika data asesmen tambahan tersedia				4
4	Intervensi Gizi					
	4.1	Merencanakan Intervensi Gizi :				
		4.1.1 Mengatasi diagnosis gizi dengan menentukan dan memprioritaskan intervensi yang tepat untuk rencana intervensi, contoh				4
		4.1.1.1 Penyakit Akut : Menyusun prioritas yaitu Tingkat keparahan risiko gizi atau kekurangan gizi serta adanya penyakit atau kondisi komorbid 4.1.1.2 Pada diabetes dan manajemen berat badan 4.1.1.3 <u>Pada Kasus Stroke :</u> Menangani disfagia pada Stroke akut yang bertahan, pasien dipuasakan (NPO) sampai kemampuan menelan diidentifikasi, untuk penggunaan enteral ikuti protokol enteral pada Pasien Stroke 4.1.1.4 Pada Kasus Ginjal dan terapi ganti : Mengatasi Kondisi tidak normal terkait gizi (kehilangan berat badan yang tidak diinginkan, perubahan nilai laboratorium, dll) 4.1.1.5 Penyakit kormobid yang memberatkan fisiologis pasien : prediabetes, diabetes, anemia, gangguan mineral dan tulang, gangguan pencernaan, 4.1.1.6 Kasus Anak, mengintervensi pada komplikasi akut dan kronis mengantisipasi Kesiapan untuk menerima intervensi gizi yang dipilih, termasuk sumber daya dan pendukung.				